

**ANALISIS USAHATANI SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI DESA RIMBA
JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**



**Oleh
DIYANSA
1603320012**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

ABSTRAK

Diyansa (1603320012) dengan judul skripsi “Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus lanatus*) Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Dosen pembimbing 1. Prof. Dr. Ir Edizal, M.S. dan pembimbing 2. Ir. Setiawati, M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani semangka dan mengetahui kelayakan usahatani semangka di desa Rimba Jaya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari 2021 sampai Februari 2021

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Daerah penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*). Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis pendapatan dan metode analisis R/C Ratio.

hasil penelitian diperoleh bahwa pendapatan petani dalam satu kali periode tanam sebesar Rp. 28.869.000,-/Lg/MT dan Rp. 25.144.000,-/Ha/MT. Serta usahatani semangka di Desa Rimba Jaya layak untuk dilakukan karena memiliki nilai R/C lebih dari 1, yaitu 2,32 per luas garapan dan 2,03 per hektar.

ABSTRACT

Diyansa (1603320012) with thesis title analysis of watermelon farming in Rimba Jaya village, air kumbang sub-district, banyuasin district. Supervisor 1. Prof. Dr. Ir. Edizal, M.S. and 2. Ir. Setiawati, M.P.

This study aims to determine how much income and to determine the feasibility of watermelon farming in the village of rimba jaya. This research was conducted in Rimba Jaya village, Air Kumbang sub-district, Banyuasin district from January 2021 to February 2021.

The research method used in this research is the census method. The research area was chosen deliberately. The data analysis method used in the income analysis method and the R/C ratio analysis method.

the research results, it was found that the income of the farmers in one planting period was Rp. 28.869.000,-/Lg/MT and Rp. 25.144.000,-/Ha/MT. As well as watermelon farming in the village of rimba jaya is feasible because it has an R/C value of more than 1, namely 2.32 / arable area and 2.03 / hectare.

**ANALISIS USAHATANI SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI DESA RIMBA
JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**



**oleh
DIYANSA
1603320012**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

Skripsi Berjudul
**ANALISIS USAHATANI SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI DESA RIMBA
JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

oleh
**DIYANSA
1603320012**

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Edizal, M.S.

Pembimbing II



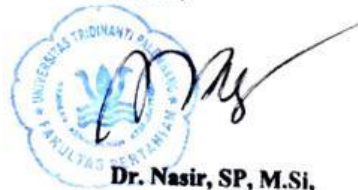
Ir. Setiawati, M.P

Palembang, April 2021

Fakultas Petanian

Universitas Tridinanti Palembang

Dekan,

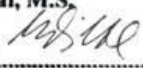


Dr. Nasir, SP, M.Si,

Skripsi berjudul "Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus lanatus*) Di Desa Rinduha Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 22 April 2021

Komisi Penguji

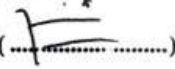
Prof. Dr. Ir. Edizal, M.S.

Ketua ()

Ir. Setiawati, M.P.

Anggota ()

Ir. Ekanopi Aktiva, MM

Anggota ()

Mengesahkan :

Program Studi Agribisnis

Ketua,




Sri Rahayu Endang L, SP., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Diyansa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha oleh karena itu usaha tidak pernah mengkhianati hasil dan kita harus percaya. (B.J Habibi)
- Jangan takut jatuh karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh, jangan takut gagal karena yang tidak pernah gagal hanya orang – orang yang tidak pernah melangkah, jangan takut salah karena dalam kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua. (Buya Hamka)
- Tak perlu seseorang yang sempurna cukup temukan orang selalu membuatmu bahagia dan membuatmu berarti lebih dari siapapun. (B.J Habibi)
- Tugas kita bukanlah untuk berhasil tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil. (Buya Hamka)

PERSEMBAHAN:

Setiap pagi saya berterima kasih kepada Allah karena telah membantu saya dalam usaha saya. Setiap pagi saya berterima kasih kepada diri saya karena menjadi diri saya sendiri. Setiap pagi saya berterima kasih kepada keluarga karena telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan kuliah dan memberi semangat pada diri saya dan terima kasih kepada kawan – kawan seperjuangan yang telah banyak membantu saya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada 07 September 1994 di Banyuasin, merupakan putra ke lima dari 7 bersaudara. Orang tua bernama Suparjan dan ibu Patemu.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Rantau Bayur pada tahun 2009, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Rantau Bayur pada tahun 2013, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Karya Ibu Palembang pada tahun 2016. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2016 di program studi Agribisnis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020 di RT 04 Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penenilitan pada bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dengan judul skripsi “Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus lanatus*) Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan kasih sayang dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus lanatus*) di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal, M.S. (selaku Pembimbing I) dan Ibu Ir. Setiawati, M.P. (selaku Pembimbing II) yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
2. Kedua orang tua beserta seluruh keluarga yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doa.
3. Bapak dan ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Orang tua penulis serta teman – teman seperjuangan

Penulis Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian serta dapat menjadi sumber inspirasi untuk kedepannya.

Palembang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teoritis	6
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pemikiran	15
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	17
B. Metode Penarikan Sampel	17
C. Metode Pengumpulan Data.....	17
D. Metode Pengolahan Data.....	18
E. Variabel dan Operasional Variabel.....	19

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Daerah Penelitian	20
B. Keadaan Penduduk	21
C. Karakteristik Petani Responden	25
D. Penggunaan Faktor Produksi dan Tenaga Kerja	28
E. Proses Kegiatan Budidaya.....	34
F. Analisis Biaya Produksi UsahaTani Semangka.....	37
G. Produksi Usahatani Semangka.....	39
H. Analisis Penerimaan Dan Pendapatan Dan R/C	39

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2014-2018	2
Tabel 2. Luas Areal Semangka di Desa/kelurahan, Kecamatan Air Kumbang Tahun 2019.....	3
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	21
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
Tabel 5. Jumlah penduduk menurut Tingkat pendidikan formal	23
Tabel 6. Sarana dan Prasarana	24
Tabel 7. Tingkat Pendidikan Formal Petani	26
Tabel 8. Luas Lahan Garapan Petani Responden.....	27
Tabel 9. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Per Musim Tanam ...	28
Tabel 10. Rata-rata Biaya Produksi Per Musim Tanam	38
Tabel 11. Rata-rata produksi, Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Sampel Pada Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya Pada Tahun 2021	44
Lampiran 2. Rata – Rata penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per luas garapan Pada Tahun 2021	45
Lampiran 3. Rata – Rata penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per Hektar Pada Tahun 2021	46
Lampiran 4. Rata – Rata Biaya Produksi Pada Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per luas garapan Pada Tahun 2021	47
Lampiran 5. Rata – Rata Biaya Produksi Pada Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per hektar Pada Tahun 2021	48
Lampiran 6. Rata – Rata Produksi, Penerimaan, Pendapatan Dan R/C Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per luas garapan Pada Tahun 2021	49
Lampiran 7. Rata – Rata Produksi, Penerimaan, Pendapatan Dan R/C Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per hektar Pada Tahun 2021	50
Lampiran 8. Rata – rata penggunaan HOK Pada Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per luas garapan Pada Tahun 2021	51
Lampiran 9. Rata – rata penggunaan HOK Pada Usahatani Semangka Di Desa Rimba Jaya per hektar Pada Tahun 2021	52
Lampiran 10. Harga Buah Semangka Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Tahun 2021	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian menduduki posisi strategis yang dikaitkan dengan fungsinya untuk mencapai beberapa tujuan antara lain untuk mencapai swasembada pangan, meningkatkan sumber devisa negara dan menaikkan pendapatan petani yang merupakan lapisan terbesar masyarakat. Pengembangan sektor pertanian dalam mendukung industrialisasi pangan didasarkan pada pendekatan agribisnis termasuk agroindustri yang dapat memperkuat kaitan mata rantai produksi, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan nilai-nilai pertanian (Nita Dian, 2010).

Salah satu upaya yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani dengan cara mengusahakan komoditi pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan mempunyai potensi pasar yang cukup luas, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Sektor pertanian yang dikembangkan salah satunya adalah hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayuran, dan bunga. Buah-buahan cukup potensial untuk dikembangkan dengan pertimbangan permintaannya terus meningkat (Balatif, 2017).

Usahatani hortikultura merupakan usaha yang cukup menjanjikan untuk perbaikan kondisi ekonomi petani. Semangka termasuk usahatani yang menjanjikan untuk dibudidayakan. Semangka (*Citrullus vulgaris* L.) berasal dari

Afrika, kemudian berkembang pesat ke berbagai negara baik di daerah tropis maupun subtropis, salah satunya Indonesia. Semangka dapat ditemukan di daerah dataran rendah sampai 1.000 m diatas permukaan laut (Juprin, 2016).

Semangka termasuk salah satu jenis tanaman buah-buahan semusim yang mempunyai arti penting bagi perkembangan sosial ekonomi rumah tangga maupun negara. Pengembangan budidaya komoditi ini mempunyai prospek cerah karena dapat mendukung upaya peningkatan pendapatan petani, pengentasan kemiskinan, perbaikan gizi masyarakat, perluasan kesempatan kerja, pengurangan impor dan peningkatan ekspor non-migas (Rukmana, 2002).

Tabel 1 Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2014-2018

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1	2014	653.995
2	2015	576.178
3	2016	499.469
4	2017	432.555
5	2018	481.7444

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018.

Menurut data Badan pusat stastiktik (2018), menyatakan telah terjadi penurunan produksi semangka di Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Tahun 2014 produksi semangka yaitu 653.995 ton, tahun 2015 yaitu 576.178 ton, dan tahun 2016 yaitu 499.469 ton, dan pada tahun 2017 yaitu 432.555 ton. Tahun 2018 produksi semangka kembali mengalami peningkatan yaitu 481.7444 ton. Penurunan produksi semangka disebabkan oleh usaha para petani yang belum maksimal dalam melakukan budidaya semangka mulai dari pengolahan tanah, pemupukan, dan perawatan tanaman karena petani memandang budidaya tanaman semangka hanya usaha sampingan untuk menambah penghasilan.

Produksi buah semangka diwilayah Sumatera Selatan dari tahun 2016 hingga 2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 produksi semangka sebanyak 20.526 ton, tahun 2017 sebanyak 17.430 ton, tahun 2018 meningkat menjadi 18.897 ton dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 20.799 ton (Badan Pusat Statistik, 2019). Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (2018), jumlah produksi tanaman semangka pada tahun 2018 di kabupaten Banyuasin sebanyak 8.558,3 ton dengan luas areal lahan pertanian semangka sebesar 2.760 hektar.

Petani semangka di kabupaten Banyuasin perlu memperhatikan banyak hal untuk memperoleh pendapatan yang besar agar usahatani semangka dapat efisien, serta kontribusi pendapatan yang diperoleh dapat lebih tinggi dibandingkan dari sumber pendapatan lainnya. Salah satu wilayah di Kabupaten Banyuasin yang sebagian petani berusahatani semangka adalah kecamatan Air Kumbang. Luas areal semangka di Kecamatan Air Kumbang tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Luas Areal Semangka di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Luas Areal (Ha)
1	Sidomulyo	2,5
2	Panca Desa	10
3	Nusa Makmur	8
4	Sebubus	-
5	Cinta Manis Baru	-
6	Air Kumbang Bakti	4
7	Kumbang Padang Permata	5
8	Rimba Jaya	22
9	Padang Rejo	-
10	Sidomakmur	2
11	Tirta Makmur	-
12	Padang Rejo	3
13	Teluk Tenggirik	6
14	Budi Mulya	5
15	Panca Mulya	-
16	Sebokor	12,5
Air Kumbang		80 Ha

Sumber : BPP, Air Kumbang, 2019.

Kecamatan Air Kumbang terdiri dari 16 desa, salah satunya yaitu Desa Rimba Jaya. Desa Rimba Jaya merupakan salah satu desa yang membudidayakan tanaman semangka. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Desa Rimba Jaya memiliki lahan semangka yang paling luas di antara desa yang lainnya yaitu sebesar 22 ha. Awal mula petani di desa Rimba Jaya membudidayakan tanaman padi, namun pada tahun 2015 petani di Desa Rimba Jaya beralih ke komoditas karet dan menanam semangka sebagai tanaman sela pada lahan karet. Saat tanaman karet sudah besar dan siap disadap maka petani tidak bisa menanam semangka sebagai tanaman sela pada lahan karetnya, sampai sekarang hanya ada 15 petani semangka di Desa Rimba Jaya. Dari 15 petani semangka, 5 petani mengusahakan semangka sebagai tanaman sela pada lahan karet dan hanya 10 petani yang berusahatani semangka secara monokultur sehingga menarik untuk diteliti tentang usahatani semangka di Desa Rimba Jaya.

Tujuan dari usahatani adalah untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya bagi keluarga petani. Besarnya pendapatan ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolanya. Keberhasilan dalam berusahatani pada akhirnya akan ditentukan oleh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh dalam satu musim tanam. Manfaat utama dari pendapatan tersebut adalah untuk menjamin keberlanjutan usahatannya. Pendapatan memiliki arti penting bagi petani yaitu untuk meningkatkan taraf hidup petani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pendapatan petani semangka di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?
2. Apakah usahatani semangka di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin layak untuk diusahakan ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani semangka di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari usahatani semangka di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi bagi panulis, petani semangka, dan pihak yang ingin mengetahui pendapatan usahatani tanaman semangka di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. Teori Usahatani. [Internet]. Diakes dari http://repository.Uma.ac.id/bitstream/123456789/1481/121802031_file%205.pdf. Pada tanggal 23 Agustus 2020
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi Buah Semangka di Indonesia Tahun 2014 2018. [Internet]. Diakses dari <https://bps.go.id>. Pada tanggal 15 Agustus 2020.
- Belatif Fuad. 2017. Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus lantus*) Biji dan Semangka Non Biji Terhadap Pendapatan Petani. [Jurnal]. Diakses dari C:\User\Downloads\Documenis\23.-Fuad-Belatiif_4.pdf. Pada tanggal 15 Agustus 2020
- Dian, Nina. 2010. Analisis Usaha Rumah Tangga Keripik Tempe di Kabupaten Wonogiri. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. [Jurnal]. Diakses dari [file:///C:/Users/User/Downloads/Nina%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Nina%20(1).pdf). Pada tanggal 15 Agustus 2020
- Ekarini faizah TA. 2009. Analisis Pendapatan Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Kabupaten bSragen. [Jurnal]. Diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/9846/MJI3Mzg=/analisis-pendapatan-usahatani-semangka-citrullus-vulgaris-di-kabupaten-Sragen-abstrak.pdf>. Pada tanggal 18 Agustus 2020.
- Hasen dan Mowen. 2009. Akutansi Manejerial, Buku 1 Edisi 8. Andi. Yogyakarta
- Juprin Fitriyani. 2016. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. [Jurnal]. Diakses=dari <https://media.neliti.com/media/publications/242479-analisis-pendapatan-dam-kelayakan-usahat-7ee41981.pdf>. Pada tanggal 15 Agustus 2020.
- Rani Ismawati. 2013. Analisis Faktor Produksi Terhadap Produksi Semangka (*Citrullus vulgaris*, Scard) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. [Skripsi]. Pekanbaru
- Rasyid. 2018. Analisis pendapatan Usahatani Semangka Di desa Sangkar ReteH Kabupaten Indragari Hilir. [Internet]. Diakses dari <https://www.google.co.id/search>. Pada tanggal 23 Agustus 2020.
- Suratiyah. Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur

Thresia Maria W. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Berbabak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *[Skripsi]*. Diakses dari https://reposTory.unjs.ac.id/878/1/MARIA%THRESIA%20W_DIBO12053_SKRIPSI.pdf. Pada tanggal 23 Agustus 2020.

Tribowo Hadi. 2020. Rahasia Sukses Bertanam Semangka. Nuasa Aulia Bandung.

Wanda, F. F. E. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogol Kabupaten Pasar). *[Jurnal]*. Diakses dari <https://www.google.com/search?q=konsep+pendapatan+usaha+tani&oq=konsep+pendapatan+usaha.pdf>. Pada Tanggal 04 september 2020